

ABSTRAK

Nama : Udin Nazmudin, NIM 121400937, Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Banten 2014-2016)

Pajak adalah iuran wajib rakyat kepada negara. Pajak akan dipaksakan untuk membiayai kegiatan pemerintah. Sejak tahun 1999 pembagian pajak menurut wewenang pemungutan pajak dipisahkan menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat yang dipungut oleh pemerintah pusat terdiri dari pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Untuk pajak daerah dipungut oleh pemerintah daerah itu sendiri. Dasar dilakukan pemungutan oleh pemerintah daerah sesuai dengan undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah pada prinsipnya mengubah sistem penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan, pemberdayaan dan peran masyarakat.

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah ada pengaruh pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah?. 2) Seberapa besar pengaruh pajak bahan bakar kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui apakah ada pengaruh Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan daerah. 2) Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan daerah

Dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengembangkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (*Generalisasi/infesrensi*). Penelitian yang tidak menggunakan sampel, analisisnya akan menggunakan statistik deskriptif. Demikian juga penelitian yang menggunakan sampel tetapi peneliti tidak bermaksud untuk memuat kesimpulan terhadap populasi dari mana sampel diambil, maka statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Kesimpulan dari pengujian hipotesis (uji t): hasil dari uji t statistik yang menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($2.567 > 2.039$). Dengan demikian hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa pajak bahan bakar kendaraan bermotor tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan daerah sedangkan hipotesis H_a yang menyatakan pajak bahan bakar kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap penjualan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa, variabel X (pajak bahan bakar kendaraan bermotor) dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pendapatan daerah) periode 2014 – 2016. Sedangkan besarnya koefisien determinasi yang menunjukkan nilai R square sebesar 0,190. Hal ini berarti bahwa 19,0% variabel pajak bahan bakar kendaraan bermotor memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah provinsi banten, sisanya 81,0% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pendapatan daerah